



**LAPORAN PELAKSANAAN ATRAKSI BUDAYA
TAHUN 2019**



UPTD MUSEUM ADITYAWARMAN

DINAS KEBUDAYAAN

PROVINSI SUMATERA BARAT

KATA PENGANTAR

Museum merupakan sebuah lembaga pelestarian budaya yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik sebagai tempat rekreasi, bermain maupun tempat pembelajaran budaya. Untuk menyebarluaskan informasi budaya dan memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya mengenal sejarah budaya masa lalu yang terhimpun di museum, maka dilakukan berbagai macam kegiatan yang salah satunya adalah atraksi budaya.

Atraksi budaya adalah kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh museum Adityawarman dengan tujuan meningkatkan layanan dan silaturahmi pada pengunjung museum serta penguatan kelembagaan museum dalam meningkatkan pelayanan pada pengunjung.

Pengunjung Museum tidak hanya disajikan benda-benda koleksi museum yang dipamerkan di ruangan Tata Pameran tapi pengunjung juga dapat menyaksikan pertunjukan seni tradisional Minangkabau yang ditampilkan oleh sanggar-sanggar seni, sekolah-sekolah yang ada di kota Padang dan daerah kabupaten/kota se Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksanakan di taman museum dengan memfasilitasi pentas beserta perlengkapan untuk pertunjukan. Atraksi budaya ini merupakan wujud kerjasama museum dengan pelaku seni dan pemerhati budaya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi demi suksesnya kegiatan sosialisasi ini. Masukan untuk perbaikan pelaksanaan atraksi budaya ini seyogyanya kami akomodir sebagai upaya perbaikan pada masa yang akan datang.

Akhir kata kami berharap kiranya sosialisasi dalam bentuk atraksi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2019

**Kasubag Tata Usaha
UPTD Museum Adityawarman
selaku PPTK,**



**Fahyu Yeretti, SE
19630317 199202 2 001**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : Pendahuluan

A. Latar Belakang

B. Dasar

Bab II : Ruang Lingkup / Jenis Kegiatan

A. Jenis Kegiatan

B. Tujuan

C. Pelaksanaan Kegiatan

D. Dana

Bab III : Hasil dan Hambatan Pelaksanaan Kegiatan

A. Hasil

B. Hambatan / Kendala

BAB IV : Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran/ Rekomendasi

LAMPIRAN

B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Atraksi Budaya bertujuan untuk menampilkan seni dan lagu tradisional Minangkabau pada Masyarakat. Museum Adityawarman Propinsi Sumatera Barat merupakan salah satu objek wisata yang bernilai sejarah dan budaya di Kota Padang khususnya dan Sumatera Barat umumnya. Berbagai peninggalan budaya dapat kita lihat dan pelajari darinya. Keberadaannya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum setiap hari. Akan tetapi belum menjadikannya sebagai sebuah objek yang menarik bagi masyarakat dan belum merupakan tujuan utama untuk dikunjungi.

Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk menginformasikan/mempublikasikan keberadaannya, antara lain melalui kegiatan pameran, lomba diskusi dan penyuluhan dengan maksud agar fungsi museum dapat terwujud secara optimal. Selain berbagai aktivitas tersebut, masih perlu ditunjang lagi agar minat masyarakat lebih meningkat dan lebih tertarik berkunjung ke museum.

Salah satu penunjang keberadaan ini adalah dengan mengadakan *atraksi budaya*, yaitu pagelaran seni yang ditampilkan oleh para anak didik, baik yang berada di lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Kiranya hal ini dapat melestarikan budaya Minangkabau, menghibur pengunjung sambil menikmati/menyaksikan koleksi yang dipamerkan

Adapun kegiatan atraksi budaya ini terlaksana atas sinergi Museum dengan sanggar-sanggar seni dan sekolah yang ada di Sumatera Barat yang dapat berpartisipasi menghibur pengunjung dan secara tak langsung dapat meningkatkan

kunjungan wisata ke museum yang berarti peningkatan mutu dan layanan terhadap pengunjung.

B. Dasar

1. Undang-undang No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum
3. Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat;
4. Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) DPA-SKPD UPTD Museum Adityawarman Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019.
5. Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat Nomor. 34/803/MA-TU/IV-2019.

BAB II

RUANG LINGKUP/JENIS KEGIATAN

A. Jenis Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pagelaran seni tari, lagu, musik, puisi, randai (Atraksi Budaya) dan lain sebagainya pada pentas terbuka bertempat di taman Museum Adityawarman jalan Diponegoro Padang.

B. Tujuan

1. Mempopulerkan/melestarikan seni budaya tradisional Minangkabau
2. Meningkatkan minat masyarakat berkunjung ke museum
3. Menghidupkan suasana museum sebagai salah satu objek rekreasi budaya
4. Menyalurkan bakat kesenian generasi muda sambil menghibur pengunjung museum
5. Meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pada pengunjung Museum.

C. Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan

Atraksi budaya sebagai salah satu upaya mensosialisasikan peran dan fungsi museum kepada masyarakat yang dilaksanakan bersinergi dengan pelaku seni dan budaya seperti sanggar komunitas dan sekolah-sekolah yang berada di luar dan di dalam Kota Padang. Kegiatan ini diselenggarakan dengan melaksanakan berbagai macam persiapan antara lain:

1. Menginventaris sanggar-sanggar atau sekolah – sekolah maupun komunitas komunitas yang akan diundang untuk berpartisipasi mengisi acara (pertunjukan seni)
2. Membuat undangan
3. Membuat disain spanduk
4. Mengirim undangan
5. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan (alat musik, sound system, tenda, kursi dll)
6. Membuat rundown acara
7. Membuat daftar petugas
8. Membuat daftar hadir peserta.
9. Membuat laporan panitia.
10. Membuat Sambutan Kepala Dinas/Kepala Museum
11. Menyiapkan administrasi lainnya

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun dengan baik, undangan untuk sanggar-sanggar ataupun sekolah yang akan mengisi acara telah terkirim lima belas hari sebelumnya dengan harapan supaya mereka mempersiapkan diri untuk tampil mengisi kegiatan atraksi budaya. Acara tersebut diadakan pada hari Sabtu, Minggu dan sebagai pendukung pada kegiatan/*event* lainnya yang dilaksanakan di Museum Adityawarman. Hal ini mengingat bahwa pada hari Sabtu dan Minggu tersebut sekolah libur dan anak-anak ber-akhir pekan ke museum dengan harapan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung ke museum selanjutnya. Bagi sanggar/sekolah yang mengisi acara atraksi budaya, diharapkan ikut hadir siswa lain, orang tua, guru pendamping sebagai penonton.

Bentuk penampilan bagi masing-masing siswa disesuaikan dengan program ekstrakurikuler (ekstra-kurikuler sekolah) salah satunya adalah pelajaran seni tradisional minangkabau. Sebagai bentuk apresiasi atas penampilan sanggar/sekolah-sekolah pada *event* ini museum memberikan konsumsi dan biaya penggantian transportasi kepada peserta. Adapun rincian kegiatan acara atraksi budaya di Museum Adityawarman adalah sebagai berikut.

ATRAKSI Ke-1

OPERA KLASIK SENI TRADISIONAL

"West Sumatera Sound Aesthetic"

Tanggal 21 Juli 2019

Pada kesempatan ini atraksi budaya yang dilaksanakan merupakan program UPTD Museum Adityawarman Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019 dipercayakan ke pada Opera Musik Klasik Tradisional "West Sumatera Soud Aesthetic". Acara atraksi budaya dibuka pada pukul 10.00 WIB oleh Kepala Tata Usaha UPTD Museum Adityawarman Provinsi Sumatera Barat, dilanjutkan hantaran kata dari pihak pengelola sanggar. Dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Paket Seni Tradisional (Musik Klasik)
2. Paket Vokal/ Lagu Minang dan lagu klasik

Penampilan kegiatan atraksi budaya ini berakhir pada pukul 16.30 WIB. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pengunjung. Hal itu terlihat dari ramainya pengunjung dan undangan yang menyaksikan penampilan atraksi. Kegiatan ini cukup bermanfaat bagi publikasi museum dalam upaya menghibur dan menarik pengunjung untuk datang ke museum.



ATRAKSI Ke-2
SANGGAR ANAK INDONESIA
Tanggal 4 Agustus 2019

Atraksi budaya yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 4 Agustus 2019 ini merupakan kegiatan yang ke-2 di tahun anggaran 2019. Acara atraksi budaya dibuka pada pukul 09.00 WIB oleh Kepala Tata Usaha UPTD Museum Adityawarman Provinsi Sumatera Barat, dilanjutkan hantaran kata dari pihak pengelola sanggar. Dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Paket Seni Tradisional (Tari galombang, tari piriang, tari payuang, dll)
2. Paket Tari Kreasi / Modern
3. Paket Vokal/ Lagu Minang

Penampilan kegiatan atraksi budaya ini berakhir pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pengunjung karena anak-anak sangarnya memiliki kemampuan khusus (Disabilitas). Hal itu terlihat dari ramainya pengunjung dan undangan yang menyaksikan penampilan atraksi karena disini terlihat anak yang berkemampuan khusus bisa berkembang dan beraktivitas kalau kita mampu mengarahkan dan membimbing mereka dengan baik . Kegiatan ini cukup bermanfaat bagi publikasi museum dalam upaya menghibur dan menarik pengunjung untuk datang ke museum.



ATRAKSI Ke-3
SANGGAR GELATIK MINANG
Tanggal 18 Agustus 2019

Atraksi budaya yang ke-3 dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 18 Agustus 2019 kegiatan ini masih dalam rangka memeriahkan HUT Kemerdekaan RI dimana kegiatan "Acara atraksi budaya dibuka pada pukul 09.00 WIB didahului dengan laporan panitia oleh Kepala Museum Adityawarman dan dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat, dilanjutkan hantaran kata dari pihak pengelola sanggar. Dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Paket Seni Tradisional (Tari galombang, tari piriang, tari payuang, dll)
2. Paket Tari Kreasi/Modern (tari asal siswa TK, SD, SMP)
3. Paket Vokal/Lagu Minang

Penampilan kegiatan atraksi budaya ini berakhir pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pengunjung. Hal itu terlihat dari ramainya pengunjung dan undangan yang menyaksikan penampilan atraksi. Kegiatan ini cukup bermanfaat bagi publikasi museum dalam upaya menghibur dan menarik pengunjung untuk datang ke museum.



ATRAKSI Ke-4

SANGGAR INDAH DIMATO (IDM)

Tanggal 25 Agustus 2019

Atraksi budaya yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 25 Agustus 2019 ini merupakan kegiatan yang ke-4 di tahun anggaran 2018. Acara atraksi budaya ini di dahului dengan laporan panitia oleh Kepala Tata Usaha dan dibuka secara resmi oleh Kepala UPTD Museum Adityawarman Provinsi Sumatera Barat, dilanjutkan hantaran kata dari pihak pengelola sanggar. Dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Paket Seni Tradisional (Tari galombang, tari piriang, tari payuang, dll)
2. Paket Tari Kreasi / Modern
3. Paket Vokal/ Lagu Minang

Penampilan kegiatan atraksi budaya ini berakhir pada pukul 17.30 WIB. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pengunjung. Hal itu terlihat dari ramainya pengunjung dan undangan yang menyaksikan penampilan atraksi. Kegiatan ini cukup bermanfaat bagi publikasi museum dalam upaya menghibur dan menarik pengunjung untuk datang ke museum



D. DANA

Segala biaya yang ditimbulkan dalam pelaksanaan atraksi budaya ini akan dibebankan pada DPA-SKPD UPTD Museum Adityawarman Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019.

BAB III

HASIL DAN HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. HASIL

Dari hasil pelaksanaan kegiatan ini, tercapai hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini memiliki peranan penting sebagai wadah pelestarian seni tradisi dan budaya masyarakat Sumatera Barat.
- b. Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan terhadap pengunjung dilaksanakan kegiatan Atraksi Budaya.
- c. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini, kunjungan ke Museum Adityawarman mengalami peningkatan jumlah yang signifikan.
- d. Kegiatan ini juga sangat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Khususnya pedagang kaki lima yang secara tidak langsung mengambil manfaat dari kegiatan ini.
- e. Kegiatan ini menjadi media penyaluran bakat generasi muda di bidang seni tradisi dan budaya, sekaligus bentuk apresiasi terhadap sanggar yang telah membina generasi muda di bidang seni tradisi dan budaya.
- f. Kegiatan atraksi budaya ini merupakan salah satu bentuk terjalinnya koordinasi dan kerjasama yang baik antara UPTD Museum Adityawarman dengan sekolah, sanggar maupun pelaku seni secara umum.

B. HAMBATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan atraksi budaya ini, secara prinsip tidak ditemui kendala atau hambatan yang berarti. Walaupun demikian, dalam kesempatan tertentu didapati kondisi cuaca yang kurang mendukung.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Aktivitas budaya dalam bentuk kesenian yang dinamakan atraksi budaya sangat menunjang program pemerintah dalam melestarikan budaya daerah.
2. Kegiatan ini dapat memotivasi generasi muda dalam meneruskan kebudayaan nasional.
3. Peningkatan jumlah pengunjung dapat terealisasi dengan adanya kegiatan ini.
4. Peningkatan ekonomi pedagang kaki lima yang berekonomi lemah secara tidak langsung mengambil manfaat dari penampilan seni yang diperagakan.
5. Mitra kerja dengan dunia pendidikan dapat terjalin terus ketika kesempatan diberikan kepada mereka untuk menghibur pengunjung disamping dapat pula menambah kebanggaan kreatifitas seni tradisional.
6. Pengunjung museum dan penonton lainnya merasa terhibur dengan atraksi ini, sehingga menjadikan museum lebih atraktif dan edukatif.

B. SARAN

1. Disarankan kepada pemerintah Daerah untuk dapat melanjutkan dan memperbanyak kegiatan pertunjukan seni di Sumatera Barat yang harus disosialisasikan ke generasi berikutnya agar mereka tidak kehilangan jati dirinya.
2. Sebaiknya jumlah peserta ditambah untuk masa yang akan datang mengingat banyaknya unsur yang membutuhkan kesempatan untuk menimba ilmu di museum dalam kegiatan ini.